Pemahaman Jaringan WAN

BAB I



A. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Menganalisis jaringan berbasis luas
- 3.1.1 Menentukan persyaratan WAN
- 3.1.2 Menentukan spesifikasi WAN

4.1 Membuat desain jaringan berbasis luas
- 4.1.1 Membuat desain awal
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil desain WAN



B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan persyaratan WAN
2. Siswa mampu menentukan spesifikasi WAN
3. Siswa mampu membuat desain awal
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil desain WAN



C. Pendahuluan Materi

Sebelum memulai pembelajaran:

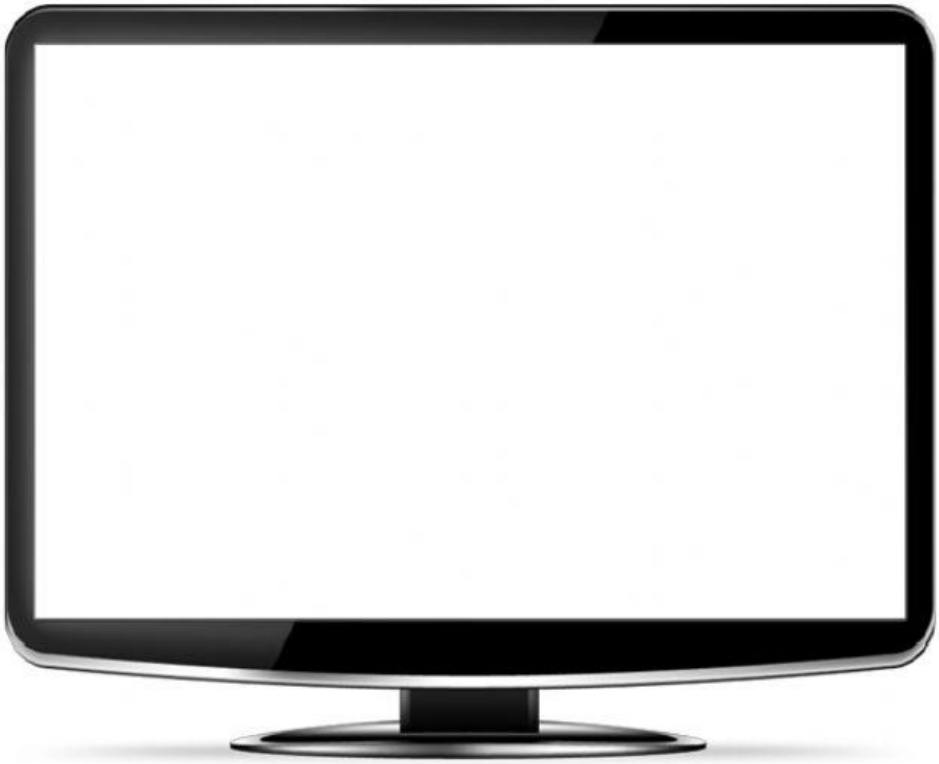
- Guru dan siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
- Guru membagi kelompok kepada siswa
- Siswa membaca dan memahami materi pembelajaran

LIVEWORKSHEETS

Tahap 1 Mengalami

1. Menganalisis Jaringan Berbasis Luas

Amatilah video menganalisis jaringan berbasis luas berikut ini!



Click on Video

Video 1. Menganalisis Jaringan Berbasis Luas

Link youtube: https://youtu.be/od_WaQlzbKQ

Berdasarkan video tersebut menjelaskan komponen-komponen yang butuhkan untuk mendesain jaringan WAN dalam kehidupan sehari-hari. Tahukah Anda, komponen apa saja untuk membangun jaringan berbasis luas atau jaringan WAN? Secara

umum, komponen-komponen yang dibutuhkan untuk membangun jaringan WAN yaitu *Switch, Router, Brigde, Repeater, Hub, Router, Routing Switch, Multiplexer, Communication Server, Switch X25, Thin Ethernet, Modem, CSU/DSU.* Beberapa komponen-komponen jaringan WAN tersebut, dipaparkan sebagai berikut.

a) *Repearter*



Gambar 1.1 *Repearter*

Sumber:https://www.tutorilio.com/2016/05/pengertian-repeater-dan-fungsinya.html

Repearter adalah peralatan jaringan yang berfungsi memperkuat sinyal yang akan dikirim agar dapat diteruskan ke komputer lain pada jarak yang jauh. Karena pada umumnya semakin jauh letak pemancar sinyal, maka sinyal akan semakin lemah sehingga dapat mengganggu koneksi jaringan tersebut.

b) *Brigde*



Gambar 1.2 *Brigde*

Sumber: https://1.bp.blogspot.com/-FzVNKVFTX5s/TjjeLs2ArrI/AAAAAAAAABQ/wIMF5x41bXM/s400/bridge.jpg

Bridge merupakan peralatan jaringan yang dapat membagi suatu jaringan menjadi dua segmen. Data yang sangat padat dalam suatu jaringan komputer dapat dibagi ke dalam dua segmen untuk mengurangi kemacetan lalu lintas data yang terjadi.

c) *Router*



Gambar 1.3 ***Router***

Sumber:
https://www.staticsrc.com/wcsstore/Indraprastha/images/catalog/full/
/103/MTA-1667497/linksys_linksys-ea7500-ah-max-stream-ac1900-mu-mimo-gigabit-wi-fi-router_full04.jpg

Router merupakan suatu perangkat jaringan yang digunakan untuk meneruskan paket data berdasarkan alamat logika, seperti *IP address. Router* memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dan mampu meneruskan data ke alamat-alamat tujuan yang berada pada jaringan yang berbeda.

c) *Hub*



Gambar 1.4 Hub

Sumber:
https://www.pricerunner.com/product/1200x630/3004100614/D-Link-DUB-H7.jpg

Hub berfungsi untuk memperkuat sinyal dan tidak memiliki kecerdasan untuk menentukan tujuan akhir informasi yang dikirimkan. Bedanya dengan *repeater* ialah hub memiliki sejumlah *port* sehingga sering disebut dengan *multiport repeater*.

e) *Switch*



Gambar 1.5 Switch

Sumber:
https://m.mediaamazon.com/images/I/51MXeTm8FFL._AC_SX679_.jpg

Switch bekerja pada lapisan *data-link* oleh karena itu sering disebut dengan *switch* lapisan kedua (layer-2 *switch*). *Switch* memiliki cara kerja yang sama dengan *bridge*, bedanya *switch* memiliki sejumlah *port* sehingga sering disebut *multiport bridge*. Pada *switch* disediakan satu jalur tersendiri untuk setiap *port*.

f) *Modem (modulator demodulator)*



Gambar 1.6 *Modem (modulator demodulator)*

Sumber:
https://multimedia.bbycastatic.ca/multimedia/products/500x500/101/10164/10164495.jpg

Modem adalah perangkat komunikasi dua arah yang mengubah sinyal digital menjadi sinyal analog atau sebaliknya. Pada sisi pengirim, modem mengonversi sinyal digital ke dalam bentuk yang sesuai dengan teknologi transmisi untuk dilewatkan melalui fasilitas komunikasi analog atau jaringan telepon (*public telephone line*).

g) *Routing switch*



Gambar 1.7 *Routing switch*

Sumber:
https://controlhouseintl.com/WebRoot/Store4/Shops/0cce9c5e-9db4-4496-9be9f45cc6d6d579/5BB7/C79B/3D2B/5795/05DC/0A48/3309/2A54/L4900A04-E6.jpg

Rounting switch atau sering disebut *switch* lapisan ketiga (layer 3 *switch*) adalah suatu perangkat yang memiliki fungsi gabungan antara *switch* dan *router*, sehingga *routing switch* memiliki semua kemampuan *switch* ditambah dengan kemampuan *router* untuk meneruskan paket data berdasarkan alamat logika, seperti *IP Address* melalui lapisan ketiga OSI.

LIVEWORKSHEETS

Namun, harga *routing switch* saat ini masih cukup mahal dibandingkan perangkat lainnya.

h) *Switch X.25/frame relay*



Gambar 1.8 *Switch X.25/frame relay*

Sumber:
https://virtualaccess.com/wp-content/uploads/2016/05/X25-Routers.png

Switch X.25 adalah komponen jaringan yang menghubungkan data lokal/privat melalui jaringan data dengan menggunakan sinyal digital. *Switch* X.25 hampir sama dengan *switch* ATM, namun memiliki kecepatan transfer data yang lebih rendah dibandingkan dengan *switch* ATM.

BACK! NEXT!